

IMPLEMENTASI GERAKAN 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR INKLUSI

Oleh:

Endah Surya Ningtias NIM: 228620600071

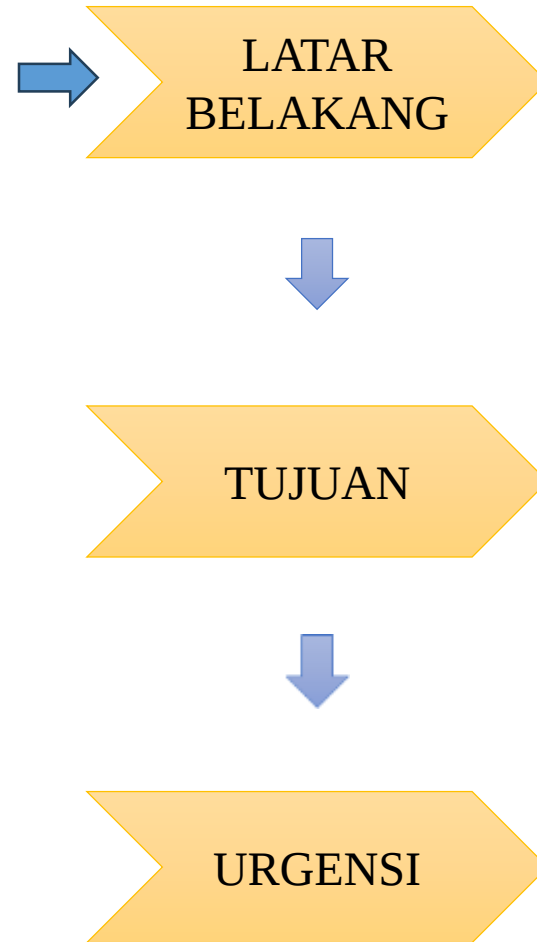
Dosen Pembimbing : Feri Tirtoni , S.Pd. M.Pd

Progam Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2026

PENDAHULUAN



- Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (7KAIH) menjadi bagian dari upaya pembentukan kebiasaan positif dan penguatan karakter peserta didik. Implementasi kebiasaan tidak hanya berkaitan dengan rutinitas, tetapi perlu dilakukan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, bimbingan, dan pengawasan. Sekolah dasar inklusi memiliki karakteristik peserta didik yang beragam sehingga pelaksanaan kebiasaan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik. Kolaborasi sekolah dan keluarga menjadi penting karena sebagian kebiasaan 7KAIH berlangsung lintas lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah.

- Tujuan penelitian: mendeskripsikan pelaksanaan 7KAIH, bentuk adaptasi pembiasaan dalam konteks inklusi, serta peran sekolah dan keluarga dalam menjaga keberlanjutan kebiasaan..

Penelitian mengenai pembiasaan karakter banyak membahas efektivitas program secara umum. Konteks sekolah dasar inklusi memerlukan perhatian khusus karena peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang beragam. Penelitian ini berfokus pada bagaimana 7KAIH diimplementasikan secara adaptif dalam lingkungan sekolah dasar inklusi. Kebaruan penelitian terletak pada keterkaitan antara pembiasaan 7KAIH, strategi adaptasi bagi peserta didik dengan kebutuhan beragam, serta kesinambungan peran sekolah dan keluarga.

1

Metode Penelitian

Metode kualitatif

Desain: studi kasus/deskriptif..

2

Populasi dan Sampel

Populasi: Peserta didik kelas 5 SDN Sawotratap 2.

Sampel: kepala sekolah, 1 guru kelas V, 3 orang tua, dan 10 siswa kelas V, termasuk 1 siswa dengan autisme ringan.

3

Teknik Pengumpulan Data

wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

4

Analisis data: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Keabsahan data: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

METODE

Hasil

- Dalam penelitian ini, Pelaksanaan tidak menggunakan pola pendampingan yang seragam.
- Guru menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan peserta didik.
- Bentuk adaptasi yang ditemukan:
- Instruksi lebih sederhana
- Pengulangan kegiatan/informasi
- Bantuan visual
- Pendampingan secara bertahap
- Dukungan guru dan teman sebaya
- Prinsip utama: tujuan kebiasaan tetap sama, tetapi cara mencapai dan bentuk dukungannya disesuaikan.

Hasil Penelitian: Implementasi 7KAIH

- 7KAIH telah menjadi bagian dari rutinitas harian dan tidak berdiri sebagai kegiatan terpisah.
- Bangun pagi → datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan pagi.
- Beribadah → doa sebelum/sesudah belajar serta pembiasaan ibadah di rumah.
- Berolahraga → senam, olahraga bersama, permainan edukatif, dan aktivitas gerak.
- Makan sehat & bergizi → Makan Bergizi Gratis, cuci tangan, makan tertib, dan menjaga kebersihan.
- Gemar belajar → literasi pagi, pembelajaran aktif, diskusi, dan tugas.
- Bermasyarakat → kerja kelompok, bermain bersama, saling membantu, dan interaksi sosial.
- Tidur cepat → pengaturan waktu istirahat dan pengurangan aktivitas malam

Hasil: Kolaborasi Sekolah dan Keluarga

Sekolah berperan membentuk rutinitas terstruktur selama peserta didik berada di lingkungan pendidikan.

Keluarga melanjutkan pembiasaan ketika aktivitas berlangsung di rumah.

Koordinasi dilakukan melalui komunikasi, pengingat, edukasi, dan penyampaian perkembangan peserta didik.

Kebiasaan seperti beribadah, tidur cepat, belajar di rumah, dan pengaturan gawai lebih bergantung pada pendampingan keluarga.

Perbedaan waktu dan kondisi keluarga menyebabkan intensitas pendampingan tidak selalu sama.

Hasil: Hambatan dan Penanganan

- 1. Pendampingan keluarga berbeda → komunikasi dan pengingat sekolah–keluarga.
- 2. Keterbatasan waktu orang tua → melibatkan anggota keluarga lain dan mengatur rutinitas.
- 3. Konsistensi kebiasaan belum merata → pengulangan dan penguatan.
- 4. Kebutuhan peserta didik beragam → instruksi sederhana, bantuan visual, dan pendampingan bertahap.
- 5. Penggunaan gawai pada malam hari → pengawasan dan pengaturan aktivitas di rumah.
- Inti temuan: persoalan utama bukan ketiadaan kegiatan, tetapi konsistensi keberlanjutan pembiasaan.

Pembahasan: Makna Temuan

- 7KAIH berfungsi sebagai operasionalisasi pendidikan karakter melalui rutinitas nyata, bukan sekadar penyampaian nilai secara verbal.
- Konsistensi rutinitas membantu menghubungkan bangun pagi, belajar, aktivitas sehat, interaksi sosial, dan istirahat.
- Guru menjadi aktor penting melalui keteladanan, arahan, penguatan, pendampingan, dan adaptasi.
- Dalam sekolah inklusi, kesetaraan tidak selalu berarti perlakuan yang sama; dukungan perlu disesuaikan agar semua peserta didik dapat berpartisipasi.
- Kolaborasi sekolah–keluarga menjadi kunci kesinambungan kebiasaan yang berlangsung lintas lingkungan.

Kesimpulan

- 7KAIH di SDN Sawotratap 2 telah terintegrasi dalam rutinitas sekolah dan dilanjutkan melalui pembiasaan di rumah.
- Pelaksanaan menggunakan keteladanan, penguatan, pendampingan, dan pengawasan.
- Pada konteks inklusi, strategi disesuaikan melalui instruksi sederhana, pengulangan, pendampingan individual, bantuan visual, dan dukungan teman sebaya.
- Program mendukung berkembangnya disiplin, tanggung jawab, kemandirian, pola hidup sehat, kepedulian sosial, dan interaksi inklusif.
- Keberlanjutan program dipengaruhi oleh konsistensi pembiasaan dan intensitas dukungan keluarga

Kontribusi & implikasi

- Kontribusi penelitian: memberikan gambaran empiris tentang implementasi 7KAH pada sekolah dasar inklusif.
- Implikasi bagi sekolah: pembiasaan karakter perlu dirancang adaptif sesuai kebutuhan peserta didik.
- Implikasi bagi guru: fokus pada keteladanan, penguatan, fleksibilitas instruksi, dan dukungan partisipasi.
- Implikasi bagi keluarga: menjaga kesinambungan kebiasaan di rumah melalui rutinitas dan komunikasi dengan sekolah.
- Pengembangan selanjutnya: memperluas lokasi penelitian, variasi kebutuhan khusus, dan durasi pengamatan.

Referensi

- Khusna, S. N. I., Sumartiningsih, S., & Avrillianda, D. (2025). Analisis implementasi 7 kebiasaan anak hebat dalam pembentukan karakter positif siswa kelas 3 sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 231–242. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35747>
- Konowaluk-Nikitin, H. (2025). The need for parent–teacher collaboration in shaping healthy habits in early school-age students. *Multidisciplinary Journal of School Education*, 14(2[28]), 207–226. <https://doi.org/10.35765/mjse.2025.1428.11>
- Lazuardi, H., Abadi, R. F., & Mulia, D. (2026). Analisis interaksi sosial anak Down syndrome dengan teman sebaya di sekolah inklusi SD Negeri Botok. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 173–181. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/49770>
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran guru dalam pendidikan karakter untuk membentuk tanggung jawab dan disiplin siswa sekolah dasar. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32–45. <https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.137>
- Meliani, F., & Sati, S. (2023). Implementation of character-building education in inclusive schools. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(4), 698–710. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/6497>
- Mufidah, A., Sari, Y., & Widiyanto, B. (2023). Analisis pembiasaan harian terhadap pembentukan karakter peserta didik. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v6i1.2249>
- Nugroho, W. (2022). Peran orang tua dalam penanaman nilai pendidikan karakter di sekolah dasar pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 853–862. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2791>
- Pratama, A. A., Stianingrum, D. A., & Virgianti, N. (2026). The role of primary school teachers in inclusive education for character development. *EDOVA Journal: Education for Nation Development Journal*, 2(1), 1–9. https://ejournal.dzakylearn.or.id/index.php/edova_journal/article/view/25
- Purwanti, C. I., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dalam pembentukan karakter anak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 336–343. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/28880>
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar untuk membangun generasi berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151–160. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.659>
- Rizky, A. E., Khusnawati, D. T., & Saputra, M. D. (2026). Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(3), 381–390. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/62729>
- Sari, M., Suliah, S., Monalisa, S., Rokhiyawati, L., Oktanurina, I., Sotyaningsih, D., Permatasari, N., Nurhawiyah, S., Yusvinah, Y., Ghaisani, S., Trikomalawati, L., & Kartika, N. (2025). Pembentukan karakter anak usia dini melalui gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 172–179. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.598>
- Sinulingga, N. N. (2025). Membangun karakter sehat dan berakhlak mulia melalui 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 109. <https://ejournal.uniib.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/2941>
- Syahni, A. A., Azzuhra, A. A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Analisis penerapan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat pada siswa SD dalam pembentukan karakter disiplin di era digital. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi Terapan*, 2(2), 74–78. <http://jurnal.kopusindo.com/index.php/jpst/article/view/719>
- Wulandari, D., Yulia, Y., Khosiyono, B. H. C., & Mutiah, T. (2023). Analisis pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan pada siswa sekolah dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 14(2), 85–93. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14\(2\).13065](https://doi.org/10.25299/perspektif.2023.vol14(2).13065)

Terima Kasih